

**PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI GENGAM JARI TERHADAP  
PENURUNAN TINGKAT NYERI INSERSI INTRAVENA DI IGD  
RSUD dr.SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN**

Wahyu Nur Utomo<sup>1</sup> , Hermawati<sup>2</sup> , Waluyo<sup>3</sup>

[wahyutomom520@gmail.com](mailto:wahyutomom520@gmail.com)

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Angka kejadian pemasangan infus Menurut *World Health Organisation* (WHO) cukup tinggi, yaitu sebesar 85% atau sekitar 120 juta per tahun. Sepanjang tahun 2024, sebanyak 11.766 pasien menjalani rawat inap yang masuk melalui IGD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Salah satu kondisi yang dirasakan pasien saat pemasangan infus adalah timbulnya nyeri saat insersi intravena. Nyeri sebagai suatu sensori subjektif dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau potensial. Dalam penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan secara nonfarmakologi yaitu salah satunya adalah relaksasi genggam jari. **Metode:** jenis penelitian ini studi kasus dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. **Hasil:** pengalaman nyeri insersi intravena sebelum diberikan relaksasi genggam jari pada kedua responden berada pada kategori nyeri sedang. Tingkat nyeri setelah diberikan relaksasi genggam jari pada kedua responden berada pada kategori nyeri ringan. terdapat penurunan tingkat nyeri kedua responden pada saat sebelum dan sesudah diberikan relaksasi genggam jari. **Kesimpulan:** terdapat perubahan tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan relaksasi genggam jari.

**Kata Kunci:** Insersi Intravena, Nyeri, Relaksasi Genggam Jari.